

Secara ringkas skema kerangka pemikiran penelitian ini tergambar sebagai berikut :



Bagan 1. Kerangka Pemikiran  
Sumber : Peneliti (2021)

### BAB III METODOLOGI PENELITIAN

#### 3.1. METODE DAN DISAIN PENELITIAN

Metode penelitian adalah cara yang ditempuh berkaitan dengan penelitian yang dilakukan oleh peneliti, yang memiliki langkah-langkah sistematis.

Sugiyono (2014, hlm. 6) menyatakan bahwa : “Metode penelitian dapat diartikan sebagai cara ilmiah untuk mendapatkan data yang valid dengan tujuan dapat ditemukan, dikembangkan, dan dibuktikan, suatu pengetahuan tertentu sehingga dapat digunakan untuk memahami, memecahkan, dan mengantisipasi masalah”.

Metode penelitian merupakan langkah yang penting untuk memecahkan masalah-masalah penelitian yang dilakukan. Dengan menguasai metode penelitian, maka kita tidak hanya dapat memecahkan berbagai masalah penelitian tersebut, namun juga dapat mengembangkan bidang keilmuan yang digeluti berkaitan dengan penelitian yang dilaksanakan. Selain itu juga dapat memperbanyak penemuan-penemuan baru yang bermanfaat bagi masyarakat luas dan dunia pendidikan.

Metode penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode penelitian Kualitatif deskripsi yaitu dengan cara mencari informasi tentang kejadian dan peristiwa yang ada di lapangan serta mencari data pada literatur atau data dukung yang ada dan wawancara mendalam, didefinisikan dengan jelas tujuan yang akan dicapai, merencanakan cara pendekatannya, mengumpulkan data sebagai bahan untuk membuat laporan, terkait realita strategi pertahanan laut dihubungkan dengan kemampuan pengamatan dan pengintaian bawah laut di Selat Makassar melalui pembangunan *Underwater Surveillance* yang belum optimal dikonfirmasi ke responden terpilih untuk selanjutnya dianalisis dengan teori-teori terkait untuk menghasilkan solusi bagi permasalahan pokok penelitian.

Secara khusus bahwa peneliti kualitatif ingin mendeskripsikan atau memberikan suatu fenomena apa adanya atau menggambarkan simbol atau tanda yang ditelitinya sesuai dengan yang sesungguhnya dan dalam konteksnya. Ia juga tidak boleh digiring oleh ilmu atau teori yang dimilikinya dalam fenomena tersebut.(Yusuf, 2017)

Bogdan dan Taylor (Andi Prastowo, 2011:22) menyatakan metode kualitatif adalah prosedur penelitian yang menghasilkan data deskriptif kualitatif berupa kata-kata tertulis atau lisan dari orang-orang dan perilaku yang diamati.

## **3.2 TEMPAT DAN WAKTU PENELITIAN**

### **3.2.1 TEMPAT PENELITIAN**

Penelitian ini dilaksanakan di selat Makassar dan sebagai sumber pencarian data maka penelitian ini juga bekerjasama dengan beberapa instansi terkait di Jakarta, Bandung, Surabaya serta Pangkalan TNI Angkatan Laut strategis di Selat Makassar. Adapun instansi yang dijadikan sebagai tujuan pencarian dan untuk kelengkapan data penelitian diantaranya adalah sebagai berikut :

- 1) Ditjakstrahan Ditjen Strahan Kementerian Pertahanan RI
- 2) Staf Operasi Mabesal (Sopsal)
- 3) Pusat Komando dan Pengendalian Mabesal (Puskodal)
- 4) Pusat Hidrografi dan Oseanografi Angkatan Laut (Pushidrosal)
- 5) Laboratorium Induk Bawah Air Dinas Penelitian Pengembangan TNI AL (Labinbair Dislitbangal)
- 6) Staf Operasi (Sops) Koarmada II
- 7) PT. Len Industri (BUMN) Bandung.

### 3.2.2 WAKTU PENELITIAN

Rangkaian penelitian ini direncanakan dilaksanakan selama kurang lebih 6 (lima) bulan dari bulan Agustus 2021 sampai dengan Januari 2022, dari penentuan tema dan judul, penyusunan proposal, seminar proposal, pengumpulan data, analisis data, sidang hasil hingga sidang Tesis, revisi dan penggandaan naskah Tesis.

TABEL 3. Jadwal Kegiatan Penelitian

No	Kegiatan	Sept 2021	Okt 2021	Nop 2021	Des 2021	Jan 2022	Feb 2022
1	Penentuan Tema						
2	Penyusunan Proposal						
3	Seminar Proposal						

3	Pengumpulan Data						
4	Analisis Data						
5	Penyusunan Hasil Penelitian						
6	Seminar Hasil						
7	Revisi						
8	Sidang Tesis						
9	Revisi Tesis						
10	Penggandaan						

Sumber : Peneliti (2021)

### 3.3 SUBYEK DAN OBYEK PENELITIAN

#### 3.3.1 SUBYEK PENELITIAN

Subyek utama dalam penelitian ini adalah kantor Kementerian Pertahanan di Jakarta untuk meneliti tentang segala aturan dan kebijakan yang berkaitan dengan rencana strategis kedepan terkait pertahanan khususnya dengan pengamanan bawah laut di selat Makassar dan Sopsal Mabelal terkait dengan operasi TNI AL dan ancaman yang sering terjadi di wilayah selat Makassar serta Puskodal Mabelal berkenaan dengan komando dan pengendalian menyangkut segala hal yang terjadi di selat Makassar.

Sebagai subyek pendukung dalam penelitian ini salah satunya yang penting yaitu PT. Len Industri. Selama ini, PT. Len telah mengembangkan bisnis dan produk-produk dalam bidang elektronika untuk industri dan prasarana, serta telah menunjukkan berbagai pengalaman dalam berbagai bidang, diantaranya adalah elektronika untuk pertahanan, baik darat, laut, maupun udara. Radar, Taktikal Radio, *Combat Management System* (CMS) pada kapal perang, adalah beberapa produk andalan dalam spektrum bisnis

pertahanan. Selain itu subyek lainnya adalah TNI AL sendiri sebagai *user* dari *Underwater Surveillance*.

Sesuai dengan tujuan penelitian dan spesifik data penelitian yang diharapkan, peneliti memutuskan untuk menggunakan teknik sampling dalam pemilihan responden/informan sebagai sampel melalui metode *purposive sampling*. Responden terpilih adalah para pejabat dan staf terkait yang benar-benar memahami substansi penelitian dari populasi (beberapa instansi terkait) tersebut diatas yang juga *purposive* dan representasi untuk kepentingan penelitian.

Berbeda dengan cara-cara penentuan sampel yang lain, penentuan sumber informasi secara *purposive* dilandasi tujuan atau pertimbangan tertentu terlebih dahulu. Oleh karena itu, pengambilan sumber informasi (informan) didasarkan pada maksud yang telah ditetapkan sebelumnya. *Purposive* dapat diartikan sebagai maksud, tujuan, atau kegunaan. (Yusuf, 2017)

Adapun responden penelitian ini yakni para pejabat yang terkait kebijakan dan implementasi pertahanan laut baik yang berasal dari kalangan militer maupun sipil seperti Ditjen Strahan Kemenhan RI, Puskodal Mabasal, Pushidros TNI AL, Sops Mabasal, Laboratorium Induk Bawah Air (Labinbair) Dislitbangal, Sops Koarmada II, dan PT. Len Industri (BUMN).

### **3.3.2 OBYEK PENELITIAN**

Obyek penelitian ini terfokus pada kemampuan mendukung dan mewujudkan kebijakan pemerintah yang strategis dalam hal ini Kementerian Pertahanan di bidang pertahanan dan keamanan bawah laut dengan pembangunan *Underwater Surveillance* di selat Makassar dalam mendukung Strategi Pertahanan Laut Indonesia khususnya di sepanjang selat Makassar. TNI AL sebagai *user* juga harus mengikuti tuntutan dan perkembangan lingkungan strategis terkait SDM yang nantinya akan mengawaki perangkat *Underwater Surveillance* yang ada tersebut.

### 3.4 TEKNIK PENGUMPULAN DATA

Sugiyono (2012: 309) menyatakan ada lima macam metode pengumpulan data, yaitu metode observasi, metode wawancara, metode angket, dokumentasi dan metode yang merupakan gabungan dari keempatnya. Metode pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini yaitu wawancara, studi literatur dan dokumentasi untuk mengumpulkan data.

Saat wawancara dilaksanakan secara mendalam kepada responden/informan/ narasumber yang diharapkan memahami dan menguasai substansi penelitian serta mau memberikan data yang diharapkan oleh peneliti. Sebelum peneliti melakukan wawancara kepada responden/informan/narasumber terlebih dahulu menyiapkan garis besar berupa *pointers* pertanyaan sesuai dengan data penelitian yang diharapkan. Wawancara harus dilakukan terbuka dan diskusi mendalam terhadap sejumlah fenomena yang mungkin belum atau kurang diketahui oleh peneliti. Pada setiap wawancara harus direkam dan dibuatkan transkrip tertulis dari wawancara tersebut serinci mungkin agar dapat digunakan dalam analisis dan pembahasan penelitian ini.

Instrumen penelitian yang digunakan pada penelitian ini adalah wawancara terstruktur, sistematis, terbuka dan mendalam. Pertanyaan-pertanyaan secara garis besar harus sudah disiapkan oleh peneliti terlebih dahulu dan jika perlu konfirmasi atau pendalaman materi terhadap suatu fenomena atau persoalan harus segera dilakukan. Peneliti harus pintar mengendalikan wawancara dan mampu menarik para responden/informan/ narasumber agar tidak sungkan untuk menceritakan segala hal yang diketahui yang mungkin sangat bermanfaat untuk memperkaya data penelitian.

Butir-butir pertanyaan secara garis besar yang akan ditanyakan dalam wawancara sebagai berikut :

- a. Bagaimana Bapak/ Ibu melihat kondisi kemampuan pengamatan dan pengintaian bawah laut di Selat Makassar hingga saat ini ?
- b. Bagaimana tanggapan Bapak/Ibu terkait dengan penemuan *seaglider* di sejumlah perairan kita beberapa waktu yang lampau dari perspektif pertahanan laut ?
- c. Apakah Bapak/Ibu setuju guna memperkuat kemampuan pengamatan dan pengintaian di perairan Indonesia khususnya Selat Makassar perlu dibangun *Underwater Surveillance* ?
- d. Perkembangan teknologi yang sangat pesat memungkinkan setiap negara untuk melakukan kegiatan mata-mata terhadap kondisi bawah laut Nusantara, bagaimana komentar Bapak/Ibu terkait ancaman tersebut ?
- e. Bagaimana Bapak/Ibu melihat sikap pemerintah dengan kejadian penemuan *seaglider* yang semakin marak memantau perairan Indonesia ?
- f. Langkah strategis apa yang harus dilakukan Indonesia untuk mengoptimalkan pertahanan laut nusantara terhadap berbagai ancaman yang mungkin terjadi terutama ancaman *unmanned system* ?
- g. Apa kebijakan dan langkah strategis TNI AL untuk mencegah dan menindak agar kasus *seaglider* yang masuk tanpa izin ke perairan Indonesia tidak terjadi lagi di masa mendatang ?
- h. Bagaimana kesiapan SDM, teknologi dan sinergitas antar instansi terkait dengan ancaman *unmanned system* selama ini dan apa langkah strategis yang harus dilakukan di masa mendatang guna mendukung Strategi Pertahanan Laut yang handal di selat Makassar ?

### **3.5 PEMERIKSAAN KEABSAHAN DATA**

Pemeriksaan keabsahan data antara lain dilakukan untuk memastikan : (1) derajat kepercayaan (*credibility*), (2) keteralihan (*transferability*), (3) ketergantungan (*dependability*) dan (4) kepastian (*confirmability*). Pemeriksaan keabsahan data dilakukan hanya dengan menggunakan teknik triangulasi yaitu mengecek kebenaran data atau informasi yang diperoleh dari berbagai sudut pandang yang berbeda dengan cara mengurangi sebanyak mungkin bias yang terjadi pada saat pengumpulan dan analisis data.(Bachri, 2010)

### **3.6 TEKNIK ANALISIS DATA**

Menurut teori dari penelitian kualitatif, agar penelitian dapat betul-betul berkualitas dan juga meyakinkan, maka data yang dikumpulkan haruslah lengkap, yaitu berupa data primer dan data sekunder. Data primer merupakan data dalam bentuk verbal atau kata-kata yang diucapkan secara lisan, gerak-gerik atau perilaku yang dilakukan oleh subjek yang dapat dipercaya, dalam hal ini adalah subjek penelitian atau informan yang berkenaan dengan variabel yang sedang diteliti. Sedangkan kalau data sekunder adalah data yang diperoleh dari dokumen-dokumen grafis (tabel, catatan, notulen rapat, dan lain-lain), foto-foto, film, rekaman video, benda-benda, dan lain-lain yang dapat memperkaya data primer.(Siyoto & Sodik, 2015)

Analisis data penelitian dilakukan secara deskriptif analisis dengan menggunakan pendekatan pertahanan negara, dimana data dan fakta yang ditemukan selama penelitian berlangsung terutama saat wawancara mendalam kepada responden/informan/narasumber dikonfrontir dan dikonstruksikan dengan teori-teori terkait untuk menghasilkan analisis dan pembahasan terbaik untuk menjawab permasalahan penelitian ini. Dari hasil wawancara yang berupa transkrip selanjutnya dilakukan analisis teks (*wordcloud*) untuk memetakan kata/frasa yang paling sering diungkapkan oleh seluruh narasumber dengan bantuan piranti lunak *Orange Data Mining*. Analisis teks ini juga dimaksudkan untuk mengetahui kata/frasa apa

saja yang menjadi perhatian atau *concern* para narasumber terkait dengan obyek dan subyek penelitian.

Ketika dalam perjalanan penelitian, dipandang perlu untuk menggunakan analisis konfirmatori terhadap jawaban dan argumentasi yang didapatkan dari wawancara, sehingga validasi data dapat dipertanggungjawabkan kebenarannya.

Penguasaan substansi dan teori terkait dan obyektivitas sangat penting bagi peneliti sehingga kualitas hasil penelitian ini benar-benar dapat dipertanggungjawabkan kebenarannya dan hasil penelitian ini solutif bagi permasalahan serta bermanfaat di kemudian hari.

## **BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN**

### **4.1 GAMBARAN UMUM OBYEK PENELITIAN**

Betapa pentingnya untuk diketahui tentang obyek yang diteliti secara jelas agar penelitian ini menghasilkan gambaran, kesimpulan dan saran yang jelas dan tepat pula. Penelitian ini mendeskripsikan tentang gambaran umum obyek penelitian dikaitkan dengan kebijakan atau strategi pemerintah di bidang strategi pertahanan bawah air dan beberapa satuan TNI Angkatan Laut yang ada di sekitar wilayah selat Makassar. Hal ini